

## **Waka Polres Tasikmalaya Kota Dadakan Periksa HP dan Tes Urine Personel, Pastikan Tidak Terlibat Judol dan Narkoba**

**Tasikmalaya Kota - [KOTATASIKMALAYA.INDONESIASATU.CO.ID](http://KOTATASIKMALAYA.INDONESIASATU.CO.ID)**

Nov 5, 2024 - 10:21



Polres Tasik Kota –Polres Tasikmalaya Kota menggelar pemeriksaan Handphone dan tes urine dadakan kepada anggota di Mapolres Polres Tasikmalaya Kota, Selasa 05 November 2024.

Hal tersebut merupakan upaya menjaga anggota terbebas dari judi online dan

penyalahgunaan narkoba serta zat terlarang lainnya.

Kapolres Polres Tasikmalaya Kota Akbp Joko Sulistiono, SH., SIK., MH melalui Waka Polres Kopol Rizki Syawaludin Akbar, S.H., S.I.K., M.H., pengecekan HP dan tes urine merupakan bagian dari tindak lanjut implementasi program prioritas Kapolri terkait transformasi menuju Polri yang presisi.

“Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa anggota kepolisian bebas dari judi online dan penyalahgunaan narkoba dan zat terlarang lainnya,” ucap Rizki.

Dalam pelaksanaannya, Waka Polres dibantu personel Siepropam dan Siwas, langsung melakukan pemeriksaan HP setiap personel dan tes urine dengan melibatkan Sidokkes Polrws Tasikmalaya Kota.

“Proses pemeriksaan ini diawasi langsung oleh tim Provos dan Siwas untuk memastikan transparansi dan objektivitas,” katanya.

Dijelaskan Waka Polres, bahwa untuk hasil tes akan diumumkan dalam waktu dekat, kemudian Polres Tasikmalaya Kota memastikan akan melakukan tindakan tegas terhadap anggota yang terbukti terlibat judi online maupun positif menggunakan narkoba.

“Kami berharap anggota Polres Tasikmalaya Kota dapat menjalankan tugas dengan baik dan menghindari pelanggaran, baik itu terkait narkoba, judi online, maupun pelanggaran lainnya,” lanjutnya.

Pihaknya pun berkomitmen untuk menjadi contoh yang baik bagi masyarakat, khususnya masyarakat Kota Tasikmalaya .

“Kami berkomitmen untuk menjadi contoh yang baik bagi masyarakat. Oleh karena itu, pemeriksaan HP dan tes urine ini penting dilakukan sebagai langkah pencegahan terhadap perilaku yang tidak sesuai dengan etika kepolisian,” pungkasnya